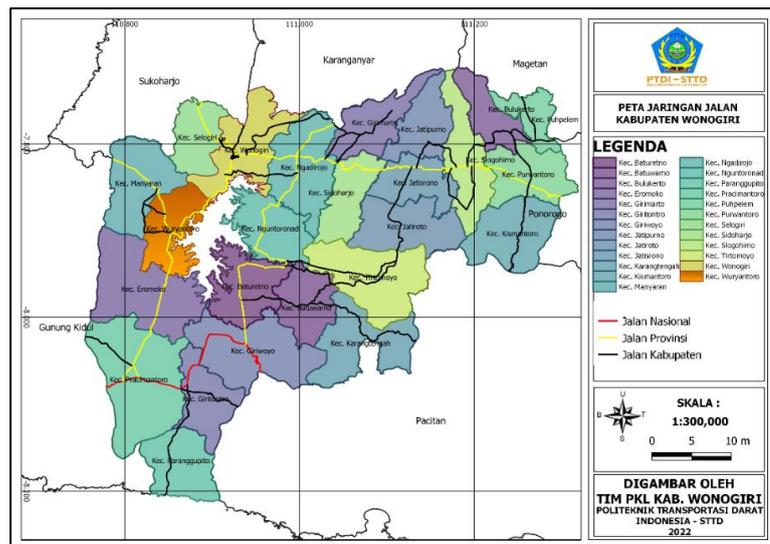


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan dan Terminal

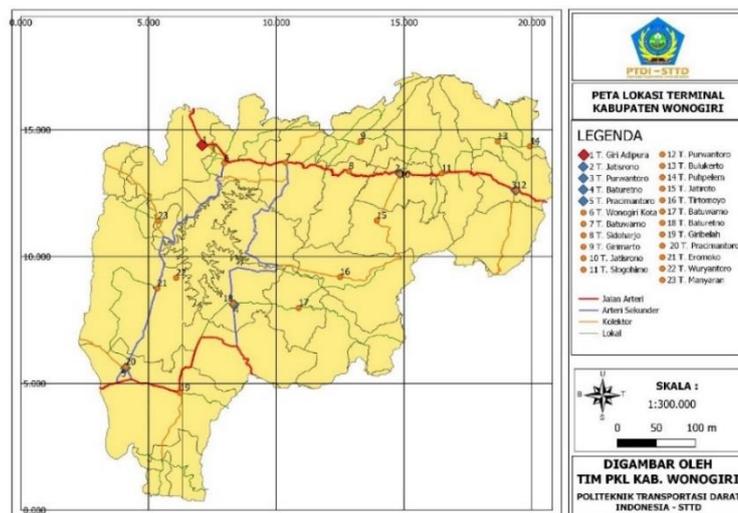
Jaringan jalan adalah suatu kesatuan jalan yang tersusun atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang saling terkait satu sama lain dalam suatu hubungan hierarki. Dilihat dari karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Wonogiri memiliki jaringan jalan radial/linier di mana aksesibilitas jaringan jalan cukup tinggi, sehingga pilihan jalan alternatif lebih banyak. Jaringan jalan menurut status jalan Kabupaten Wonogiri terdiri atas jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Sedangkan menurut fungsinya terdiri atas jalan sekunder, jalan kolektor primer, jalan kolektor sekunder dan jalan lokal. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan total panjang jalan 456,95 km, yang terdiri dari jalan nasional 31,9 km, jalan provinsi 165,55 km, dan jalan Kabupaten 260,4 km. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.1.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 1 Jaringan Jalan Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri memiliki 22 terminal yang terbagi menjadi 1 terminal Tipe A, 4 terminal Tipe B dan 17 terminal Tipe C. Terminal Giri Adipura adalah terminal bus terbesar di Kabupaten Wonogiri. Terminal ini terletak di Brumbung, Desa Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Terminal ini beroperasi selama 12 jam dan menjadi terminal sangat sibuk pada sore hari karena terdapat titik keberangkatan utama perusahaan bus yang berangkat dari Wonogiri menuju Jakarta dan Bandung. Sejak Oktober 2014, gedung terminal baru tersebut telah diperiksa oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Hubdat) Kementerian Perhubungan, Dr. H. Suroyo Alimoeso, terletak di lahan bekas persawahan di Dusun Krisak Wetan, Desa Singodutan, Kecamatan Selogiri, sekitar 1,5 km sebelah barat bangunan terminal lama. 37,5 miliar dari APBN dihabiskan untuk pembangunan gedung baru ini, yang bertujuan untuk meningkatkan tipe terminal ini menjadi terminal Tipe A yang disebut Terminal Induk Giri Adipura. Pengoperasian gedung terminal lama kemudian dibatalkan pada Sabtu, 31 Januari 2015 pukul 00:00 WIB. Gedung terminal lama juga dijadikan taman lampion pada awal tahun 2016. Titik lokasi dari Terminal yang ada di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.2.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 2 Peta Lokasi Titik Terminal di Kabupaten Wonogiri

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang besar di Kabupaten Wonogiri, memengaruhi jumlah kendaraan di Kabupaten Wonogiri yang mencapai +370.000 unit kendaraan. Diantara banyaknya jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Wonogiri terdapat beberapa jenis kendaraan yaitu sepeda motor, mobil penumpang, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

2.1.3 Pelayanan Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Makin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum, makin efektif pula penggunaan jalan raya. Daerah Kabupaten Wonogiri dilayani oleh angkutan umum meliputi Angkutan Umum dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Wonogiri dilayani oleh Angkutan Perkotaan, Angkutan Pedesaan, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), serta Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Untuk Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Wonogiri Terdiri Dari Taksi dan Travel serta Becak dan Ojek.

1. Angkutan Umum dalam Trayek

a. Angkutan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang

melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaikturunkan penumpang di dalam terminal tipe C Kabupaten Wonogiri yaitu terminal Wonogiri. Kabupaten Wonogiri memiliki 384 armada yang beroperasi. Rute trayek dan jumlah armada yang beroperasi secara lengkap dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel II. 1 Daftar Jumlah Bus AKAP Kabupaten Wonogiri

No	Rute Trayek	Jumlah Armada
1	Jakarta-Wonogiri	97
2	Bogor-Ponorogo	14
3	Cilegon-Wonogiri	19
4	Merak-Pacitan	37
5	Pekanbaru-Pacitan	17
6	Jakarta-Ponorogo	17
7	Merak-Purwantoro	92
8	Bogor-Pacitan	5
9	Palembang-Wonogiri	15
10	Bandar Lampung-Wonogiri	28
11	Bandung-Wonogiri	32
12	Tangerang-Wonogiri	11
Total		384

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

b. Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Wonogiri menuju luar kabupaten Wonogiri tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah.

Terdapat 62 armada yang melayani AKDP di Kabupaten Wonogiri dengan rincian terdapat pada tabel II.2.

Tabel II. 2 Daftar Bus AKDP Kabupaten Wonogiri

No	Rute Trayek	Jumlah Armada
1	Pracimantoro-Wonogiri-Sukoharjo-Solo PP	17
2	Purwantoro-Wonogiri-Sukoharjo-Solo PP	25
3	Baturetno-Wonogiri-Sukoharjo-Solo PP	17
Total		62

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2020). Angkutan perkotaan di Kabupaten Wonogiri memiliki 15 trayek. Namun, eksistingnya hanya 3 trayek yang beroperasi. Daftar trayek yang beroperasi dapat dilihat pada tabel II.4.

Tabel II. 3 Daftar Trayek Angkot yang beroperasi di Kabupaten Wonogiri

Trayek	Rute	Jumlah Armada	
		Izin	Operasi
01	T. Angkutan Kota-Wonokarto-Giriwoyo-T.Giri Adipura-Depan Kec. Selogiri	52	17
02	T. Angkutan Kota-Pasar Pokoh-Perumnas Jung	10	4
03	T. Angkutan Kota-Wuryorejo-Wisata Sendang Sari	23	9
Total		85	40

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

d. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan disebut juga Angkudes adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kabupaten yang melayani pelayanan antar pedesaan dalam suatu kabupaten. Terdapat 104 armada beroperasi yang tercatat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri. Rincian secara lengkap terdapat pada tabel II.4.

Tabel II. 4 Daftar Angkutan Pedesaan di Kabupaten Wonogiri

No	Rute Trayek	Jumlah Armada
1	T. Angkutan Kota-Wonokarto-Giriwoyo-T.Giri Adipura-Depan Kec. Selogiri	17
2	T. Angkutan Kota-Pasar Pokoh-Perumnas Jurug	4
3	T. Angkutan Kota-Wuryorejo-Wisata Sendang Sari	9
4	Wonogiri-Wuryantoro-Manyaran-Pijiharjo	15
5	Wonogiri-Eromoko-Manyaran-Pijiharjo	21
6	Wonogiri-Pojok-Ngadirojo-Nguntoronadi-Tirtomoyo-Batuwarno-Baturetno	16
7	Wonogiri-Ngadirojo-Girimarto-Sidoharjo-Kebonagung-Mojoreno	4
8	Wonogiri-Ngadirojo-Girimarto-Sidoharjo-Jatisrono-Jatiroto-Jatipuro	7
9	Wonogiri-Pojok-Ngadirojo-Girimarto-Sidoharjo-Jatisrono	8
10	Wonogiri-Sidoharjo-Jatisrono-Purwantoro-Bulukerto	3
Total		104

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

2. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek.

a. Angkutan Plat Hitam

Angkutan Plat Hitam adalah angkutan yang melayani Kebutuhan masyarakat hingga ke daerah perkampungan. Angkutan ini banyak ditemukan di pasar. Contoh dari angkutan plat hitam yang beroperasi di Kabupaten Wonogiri terdapat pada gambar II.3.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 3 Angkutan Plat Hitam di Kabupaten Wonogiri

3. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah jenis pelayanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang. Ojek adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu orang tetapi kadang bisa berdua. Pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini pun menjadi salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kabupaten Wonogiri sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada

penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

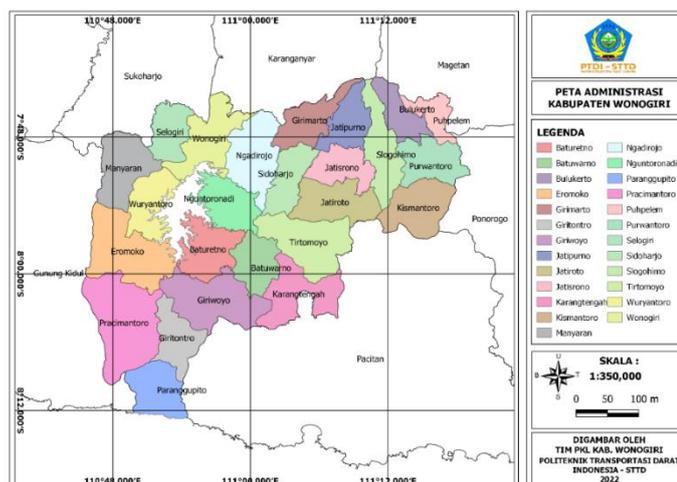
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$ LS dan $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ BT. Kabupaten Wonogiri memiliki luas 182.236,02 Ha dan termasuk dalam kategori Kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah (BPS 2023). Secara Administrasi berbatasan dengan beberapa kabupaten antara lain sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Gunung Kidul (D.I Yogyakarta)
- Sebelah Timur : Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur).

Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri beserta luas Wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar II.4.



Sumber : Analisis TIM PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 4 Peta Administrasi Kabupaten Wonogiri

Luas Kabupaten Wonogiri adalah 1.822,4 km², dan dibagi 25 Kecamatan dengan tiap luas sebagai terdapat pada tabel II.5.

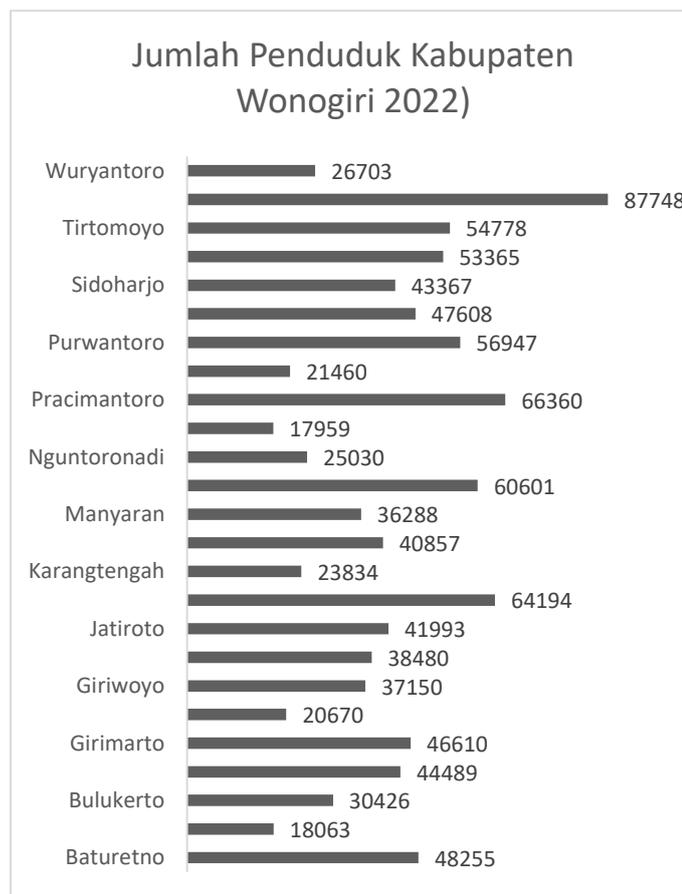
Tabel II. 5 Daftar kecamatan di Kabupaten Wonogiri

No	Nama Kecamatan	Luas	Kelurahan
1	Baturetno	65,86	13
2	Batuwarno	52,64	8
3	Bulukerto	43,62	10
4	Eromoko	116,53	15
5	Girimarto	56,07	14
6	Giritontro	60,19	7
7	Giriwoyo	101,29	16
8	Jatipuro	52,84	11
9	Jatiroto	68,01	15
10	Jatisrono	53,06	17
11	Karangtengah	83,35	5
12	Kismantoro	72,72	10
13	Manyaran	74,98	7
14	Ngadirojo	89,79	11
15	Nguntoronadi	61,93	11
16	Paranggupito	60,93	8
17	Pracimantoro	133,46	18
18	Puhpelem	29,83	6
19	Purwantoro	61,32	15
20	Selogiri	48,57	11
21	Sidoarjo	52,92	12
22	Slogohimo	67,19	17
23	Tirtomoyo	95,95	14
24	Wonogiri	78,06	15
25	Wuryantoro	57,28	8

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Wonogiri (Wonogiri Dalam Angka 2023)

2.2.2 Kondisi Demografi

Penduduk dapat menjadi salah satu aset bagi suatu negara apabila dapat diperdayakan dengan baik dan optimal, tetapi penduduk dapat menjadi beban tanggungan suatu negara apabila tidak diiringi peningkatan kualitas pada wilayah bersangkutan. Penduduk Wonogiri diproyeksi pada tahun 2022 sebanyak 1.043.177 Jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri mencapai 572 Jiwa/km². Kecamatan Jatisono memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Wonogiri sebesar 1.263 Jiwa/Km² sedangkan Paranggupito memiliki kepadatan terendah sebesar 274 Jiwa/km². Persebaran penduduk berdasarkan kecamatan di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.5.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Wonogiri (Wonogiri Dalam Angka 2023)

Gambar II. 5 Jumlah Penduduk tiap Kecamatan di Kabupaten Wonogiri

2.2.3 Ruang Lingkup Wilayah dan Karakteristik Daerah Rawan Kecelakaan

Dalam membangun suatu sistem informasi geografis sangat diperlukan untuk mengkaji wilayah studi. Hal ini berguna untuk memperoleh data yang valid dalam melakukan analisis. Tidak semua lokasi atau daerah yang terjadi kecelakaan dapat dimasukkan ke dalam kriteria daerah rawan kecelakaan. Perlu dilakukan suatu batasan "ukuran" dan "kriteria". Berdasarkan pedoman tentang Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas lokasi di mana angka kecelakaannya tinggi dan kejadian yang berulang-ulang dalam suatu ruang dan rentang waktu yang relatif sama yang diakibatkan oleh suatu penyebab tertentu.

Data yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Wonogiri adalah data kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel II.6.

Tabel II. 6 Data kecelakaan lalu lintas di Kab. Wonogiri selama 5 tahun terakhir (2017–2021)

NO	TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN			KERUGIAN MATERIAL
			MD	LB	LR	
1	2017	541	100	1	537	Rp. 298,800,000
2	2018	638	93	0	678	Rp. 324,900,000
3	2019	874	84	0	930	Rp. 596,700,000.00
4	2020	686	66	0	753	Rp. 1,169,000,000.00
5	2021	596	44	0	669	Rp. 234,200,000.00
TOTAL		3335	387	1	3567	Rp. 2,623,600,000

Sumber : Satlantas Polres Wonogiri 2022

Berdasarkan rekapitulasi yang dilakukan oleh Satlantas Polres Wonogiri, terdapat 6 ruas jalan di Kabupaten Wonogiri yang masuk dalam kategori Daerah Rawan Kecelakaan. Ruas jalan tersebut dapat dilihat pada tabel II.7.

Tabel II. 7 Data lokasi titik Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Wonogiri tahun 2022

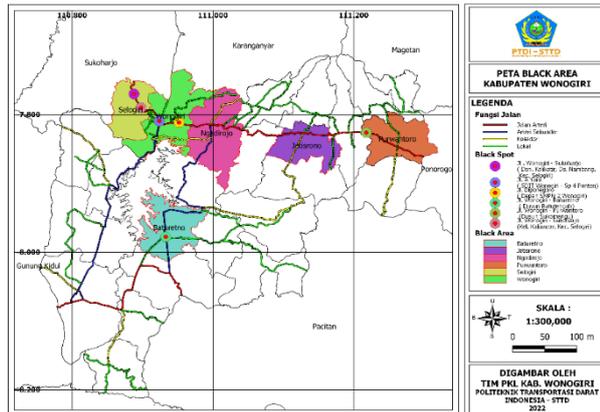
NO	LOKASI RAWAN KECELAKAAN	PANJANG
1.	Jalan Wonogiri–Sukoharjo tepatnya Dsn. Kalikatr Ds. Nambangan Kec. Selogiri Kab. Wonogiri Prov. Jateng	460 m
2.	Jalan Wonogiri-Sukoharjo tepatnya Lingk. Josutan Kel Kaliancar Kec. Selogiri Kab. Wonogiri Prov. Jateng.	225 m
3.	Jalan A Yani Wonogiri tepatnya Simpang Empat SDIT Wonogiri. Simpang Empat Ponten Kel. Giripurwo Kec. Wonogiri Kab. Wonogiri Prov. Jateng.	500 m
4.	Jalan Diponegoro Wonogiri tepatnya Depan SMP N 2 Wonogiri–Simpang Tiga Toko Berkah Santri Bulusulur Kec. Wonogiri Kab. Wonogiri Prov. Jateng.	450 m
5.	Jalan Wonogiri–Purwantoro tepatnya Dsn./ Ds. Sukomangu Kec. Purwantoro Kab. Wonogiri Prov. Jateng.	120 m
6.	Jalan Wonogiri–Baturetno tepatnya Dsn. Batutengah Ds. Baturetno Kec. Baturetno Kab. Wonogiri Prov. Jateng.	270 m

Sumber : Satlantas Polres Wonogiri 2022

Sebelum mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan terlebih dahulu perlu mengetahui definisi tentang Daerah rawan kecelakaan, antara lain (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2007), yakni sebagai berikut.

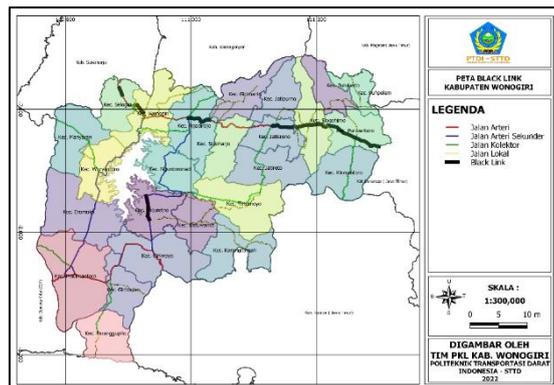
1. *Black Area* adalah wilayah di mana jaringan jalan mengalami frekuensi kecelakaan, atau kematian, atau kriteria kecelakaan lain, per tahun yang lebih besar dari jumlah minimal yang ditentukan. Lokasi dari *Black Area* yang terdapat di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.6.

Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022



Gambar II. 6 Peta *Black Area* Kabupaten Wonogiri

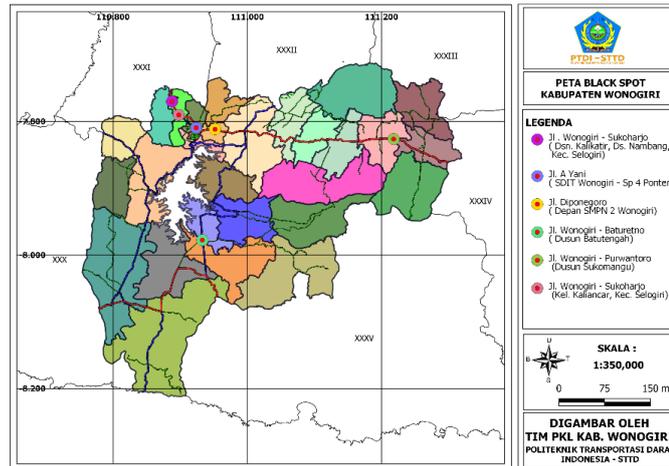
2. *Black Link* adalah panjang jalan yang mengalami tingkat kecelakaan, atau kematian, atau kecelakaan dengan kriteria lain per kilometer per tahun, atau per kilometer kendaraan yang lebih besar daripada jumlah minimal yang telah ditentukan. Lokasi dari *Black Link* yang terdapat di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.7.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 7 Peta *Black Link* Kabupaten Wonogiri

3. *Black Spot* adalah lokasi pada jaringan jalan di mana frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban mati, atau kriteria kecelakaan lainnya, per tahun lebih besar daripada jumlah minimal yang ditentukan. Lokasi dari *Black Spot* yang terdapat di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada gambar II.8.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 8 Peta *Black Spot* Kabupaten Wonogiri